

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi diri dan memajukan bangsa. Pendidikan dilaksanakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat (UU Sisdiknas, 2003). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 bab IV pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, proses pembelajaran di satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, pembelajaran juga harus memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Pembelajaran merupakan aktivitas pendidikan yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Proses ini membimbing peserta didik dalam mengembangkan kematangan emosional, keterampilan, kepribadian, serta kecerdasan mereka, sekaligus mempersiapkan mereka menjadi generasi unggul di berbagai bidang. Unsur-unsur yang terkandung dalam pembelajaran mencerminkan hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan berbagai strategi yang efektif guna memastikan pencapaian hasil belajar secara maksimal.

Model Pembelajaran kooperatif adalah model di mana siswa membentuk kelompok untuk belajar bersama dalam mencapai tujuan tertentu. Metode ini dapat mengubah pola pikir individual menjadi lebih peduli terhadap anggota kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa diharapkan saling membantu, memberikan argumen, dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah. Melalui interaksi ini, hasil belajar siswa akan meningkat (Esminarto & dkk, 2016).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah model Student Teams Achievement Division (STAD). Model pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Slavin dan timnya di Universitas

John Hopkins. Pendekatan ini menekankan pembelajaran dalam kelompok, di mana siswa dengan berbagai tingkat kemampuan baik, sedang, maupun rendah dikelompokkan untuk belajar bersama. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model STAD dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kinerja akademik siswa.

Model STAD ini menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi maksimal. Dalam STAD, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat hingga lima orang dengan keanggotaan yang heterogen. Model STAD memiliki lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, skor kemajuan individu, dan pengakuan kelompok.

Di era modern ini, masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan teknologi secara optimal dalam proses belajar mereka. Beberapa faktor yang menjadi latar belakang masalah ini antara lain keterbatasan akses, di mana tidak semua siswa memiliki perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau smartphone, serta koneksi internet yang stabil. Kurangnya literasi digital juga menjadi masalah, karena banyak siswa yang belum memiliki keterampilan dasar dalam menggunakan teknologi untuk tujuan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, media memiliki peran penting. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian pesan, tetapi juga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan kreativitas guru dalam membuat media yang menarik serta efisien dalam waktu. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Canva.

Canva adalah aplikasi desain grafis berbasis web yang gratis. Aplikasi ini tersedia dalam versi web yang dapat diakses melalui komputer dan versi mobile yang dapat diakses melalui smartphone. Canva menggunakan format drag and drop dan menyediakan akses ke jutaan foto, gambar, dan font. Selain itu, Canva juga menawarkan berbagai template atau opsi desain (Lucius et al., 2018). Penggunaan

Canva dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mempersiapkan media dan mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Aplikasi ini membantu siswa memahami materi dalam bentuk teks atau video dan membuat mereka lebih fokus dengan tampilan yang menarik. Selain itu, Canva juga membantu guru menghemat waktu dalam mendesain media pembelajaran dan memungkinkan kolaborasi dengan guru lain dalam mendesain media pembelajaran (Tanjung & Faiza, 2019).

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara proses belajar dan mengajar, sebagaimana dijelaskan oleh (Dimiyati dan Mudjiono, 2009). Indikator utama dari proses pembelajaran adalah perubahan perilaku yang dialami siswa setelah mengikuti kegiatan belajar (Anni, 2014). (Abdurrahman, 2009) menambahkan bahwa hasil belajar mencerminkan kemampuan yang diperoleh siswa melalui aktivitas pembelajaran. Anak yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang mampu mencapai tujuan pembelajaran atau instruksional yang telah ditetapkan.

Hasil belajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menjalani proses pembelajaran tertentu. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran dapat diukur dari perubahan yang terjadi pada siswa sebagai dampak dari proses belajar yang mereka alami, yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru melalui berbagai program dan kegiatan. Dari hasil belajar siswa, dapat diketahui tingkat kemampuan, perkembangan, serta keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Salah satu penyebab rendahnya kualitas pembelajaran saat ini adalah kurang optimalnya pemanfaatan sumber belajar, baik oleh guru maupun peserta didik. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia, seperti perpustakaan sebagai sarana pencarian referensi materi pelajaran bagi siswa. Selain itu, guru juga belum mampu menyediakan dan menggunakan sumber belajar yang relevan secara maksimal, serta kurang memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar yang beragam.

Guru seharusnya dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik. Misalnya, perpustakaan dapat digunakan secara optimal sebagai sarana pencarian referensi bagi siswa. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan bahan ajar sebagai sumber belajar, mengintegrasikan lingkungan sebagai bagian dari proses pembelajaran, serta menggunakan berbagai alat dan perlengkapan yang mendukung kegiatan belajar. Pemanfaatan teknik pembelajaran yang beragam serta penyampaian pesan yang efektif juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru dapat mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran dan media digital yang sesuai. Keberhasilan kegiatan belajar sangat bergantung pada fasilitas yang diberikan oleh guru untuk memudahkan siswa belajar (Bustanil et al., 2019). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menekankan aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran dan media digital dapat memberikan dampak positif pada kegiatan belajar. Media pembelajaran yang baik dapat membantu guru menjelaskan materi dengan mudah kepada siswa. Penggunaan media yang tepat dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran dan membuat kegiatan belajar lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMP Triyasa Kota Bandung, diperoleh informasi bahwa pada tahun ajaran 2024/2025 Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran PAI dan BP rata-rata sebesar 75. Hasil nilai siswa pada tahun ajaran 2024/2025 untuk mata pelajaran PAI dan Budi pekerti yaitu 91,67 sebagai nilai tertinggi dan 53,33 sebagai nilai terendah. Pada kenyataannya 55,5% siswa kelas VIII SMP Triyasa Kota Bandung memperoleh nilai rata-rata kurang dari nilai KKM. Hal tersebut terjadi karena masih banyak siswa yang kurang paham dan cenderung pasif pada saat proses belajar PAI dan Budi Pekerti.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan terkait rendahnya hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Berbantu Aplikasi Canva Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan bacaan sehingga memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model dan pengaruhnya dalam hasil belajar siswa.
- b. Dapat digunakan baik para peneliti sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu aplikasi canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Triyasa Kota Bandung.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dari penelitian ini adalah dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu aplikasi canva pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Triyasa Kota Bandung.

b. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi guru dari penelitian ini adalah dapat dijadikan pedoman penyelenggara proses pembelajaran PAI dan menambah wawasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantu aplikasi canva dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi siswa

Manfaat bagi siswa dari penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai pedoman atau cara kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengikuti proses belajar dengan maksimal, sehingga hasil belajar siswa yang didapatkan tergolong baik.

E. Kerangka Berpikir

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran, ada siswa yang cepat memahami materi dan ada juga yang lambat. Namun, guru sering kesulitan mengontrol setiap siswa satu per satu karena keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas. Siswa

yang mengalami kesulitan sering kali tidak berani mengungkapkan masalah mereka, sehingga mereka cenderung pasif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar mereka menjadi rendah.

Pembelajaran kooperatif adalah metode di mana siswa membentuk kelompok untuk belajar bersama dalam mencapai tujuan tertentu. Metode ini dapat mengubah pola pikir individual menjadi lebih peduli terhadap anggota kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa diharapkan saling membantu, memberikan argumen, dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah. Melalui interaksi ini, hasil belajar siswa akan meningkat.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang menekankan aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi maksimal (Isjoni, 2016). Dalam model STAD, siswa dibagi menjadi kelompok heterogen yang terdiri dari empat orang dengan berbagai kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang. Anggota kelompok harus memastikan bahwa semua anggota dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru sehingga skor kelompok mereka meningkat dan mendapatkan penghargaan. STAD memiliki lima komponen utama: presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, skor kemajuan individu, dan pengakuan kelompok. Gagasan utama STAD adalah mendorong siswa untuk saling membantu dan memotivasi satu sama lain dalam menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru (Rusman, 2014). Canva adalah aplikasi desain grafis berbasis web yang gratis. Aplikasi ini tersedia dalam versi web yang dapat diakses melalui komputer dan versi mobile yang dapat diakses melalui smartphone. Canva menggunakan format drag and drop dan menyediakan akses ke jutaan foto, gambar, dan font. Selain itu, Canva juga menawarkan berbagai template atau opsi desain. Penggunaan Canva dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mempersiapkan media dan mempermudah penyampaian materi pembelajaran. Aplikasi ini membantu siswa memahami materi dalam bentuk teks atau video dan membuat mereka lebih fokus dengan tampilan yang menarik. Selain itu, Canva juga membantu guru menghemat

waktu dalam mendesain media pembelajaran dan memungkinkan kolaborasi dengan guru lain dalam mendesain media pembelajaran (Tanjung & Faiza, 2019).

Dalam proses pembelajaran, keterlibatan siswa harus diutamakan. Keterlibatan ini dapat dilatih melalui penerapan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, seperti model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning adalah metode di mana siswa bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam belajar. Salah satu model kooperatif yang dapat digunakan adalah model Student Teams Achievement

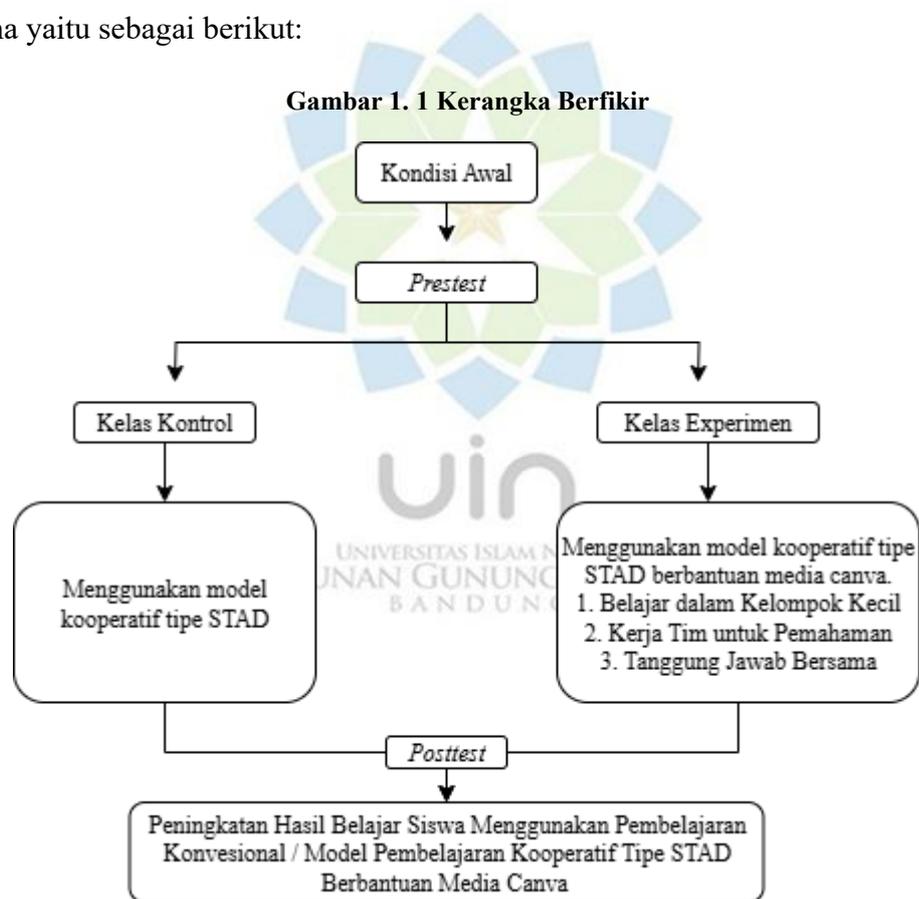
Division (STAD). Model STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi maksimal. Dalam STAD, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat hingga lima orang dengan keanggotaan yang heterogen. Model STAD memiliki lima komponen utama, yaitu presentasi kelas, kerja kelompok, kuis, skor kemajuan individu, dan pengakuan kelompok.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Belajar itu sendiri adalah usaha seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang relatif permanen. Dalam kegiatan pembelajaran atau instruksional, guru biasanya menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diinginkan, evaluasi dilakukan (Susanto, 2016).

Secara umum, Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Menurutnya, siswa yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Purwanto, 2002).

Oleh karena itu, kerangka berpikir ini merupakan suatu model yang menjelaskan hubungan antara teori dengan beragam faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah. Dalam studi ini, ada dua tipe variabel indeoenden yang dibahas, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas nya adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Berbantu Aplikasi Canva dan Variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Berbantu Aplikasi Canva terdapat pengaruh hasil belajar siswa sebagai variabel Y.

Bedasarkan kerangka berpikir di atas apabila di tuangkan dalam bentuk skema yaitu sebagai berikut:



F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan formal yang menyajikan hubungan yang di harapkan antara variabel independen dan dependen (Creswell, 2011). Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya melalui sebuah penelitian (Abdullah, 2015).

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantu Aplikasi Canva berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

H₁ = terdapat pengaruh model kooperatif tipe Student Teams Achievement Divison (STAD) berbantuan media canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI BP.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga terdapat pada beberapa penelitian terdahulu. Dengan demikian penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan belajar dan acuan dalam penelitian ini:

1. Penelitian oleh Santi Suartini (2019) Judul: “Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Penerapan Metode STAD Siswa Kelas IV Di MI Baiturahman Serua Ciputat Tangerang Selatan.” Hasil: Menunjukkan bahwa penerapan metode STAD meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Rata rata nilai tes 83,59 pada siklus 1 dan 87,50 pada siklus 2. Adapun persamaan penelitian ini terdapat pada variabel *independent* yaitu model pembelajaran STAD dan variabel *dependent* yaitu Hasil belajar, perbedaan penelitian ini terdapat pada mata pelajaran SKI sedangkan peneliti PAI.
2. Penelitian oleh Kezia Margareth Ntjalama, dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Kahoot! terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMAN 4 Bekasi” menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Kahoot! berpengaruh terhadap kemampuan konsep matematis siswa yang dilihat dari bukti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,57 \geq 1,99$). Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel *independent* yaitu model pembelajaran STAD. Perbedaan penelitian ini

terdapat pada Media Kahoot sedangkan peneliti menggunakan Media Canva, adapun perbedaan selanjutnya terdapat pada variabel *dependent* yaitu kemampuan pemahaman sedangkan peneliti hasil belajar.

3. Penelitian oleh Novienda Herwin (2021) Judul : “Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Hukum Gerak Newton.” Hasil : Nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi (74,69) dibandingkan nilai rata-rata siswa yang belajar tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (62,25). Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel *independent* yaitu Model pembelajaran STAD dan Media Canva. Persamaan pada variabel *dependent* yaitu Hasil belajar. Adapun perbedaan dari penelitian ini terdapat pada mata pelajaran Fisika sedangkan peneliti PAI.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelian	Hasil Penelitian	Persamaan Dengan Peneliti	Perbedaan Dengan Peneliti
1.	Santi Suartini (2019) Judul: “Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Penerapan Metode STAD Siswa Kelas IV Di MI Baiturahman Serua Ciputat Tangerang Selatan.”	Hasil : Menunjukkan bahwa penerapan metode STAD meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan	Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel <i>independent</i> yaitu model pembelajaran STAD dan variabel <i>dependent</i> yaitu Hasil belajar.	Perbedaan penelitian ini terdapat pada mata pelajaran SKI sedangkan peneliti PAI.

2.	Kezia Margareth Ntjalama, dkk (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD berbantuan Media Kahoot! Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMAN 4 Bekasi”	menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD Berbantuan media Kahoot! berpengaruh terhadap kemampuan konsep matematis siswa yang dilihat dari bukti thitung \geq t_{tabel} ($2,57 \geq 1,99$).	Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel <i>independent</i> yaitu model pembelajaran STAD.	Perbedaan penelitian ini terdapat pada Media Kahoot sedangkan peneliti menggunakan Media Canva, adapun perbedaan selanjutnya terdapat pada variabel <i>dependent</i> yaitu kemampuan pemahaman sedangkan peneliti hasil belajar.
3.	Novianda Herwin (2021) Judul : “Pengaruh Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement	Hasil : Nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi (74,69) dibandingkan	Persamaan penelitian ini terdapat pada variabel <i>independent</i> yaitu Model pembelajaran STAD dan Media	perbedaan dari penelitian ini terdapat pada mata pelajaran Fisika sedangkan peneliti PAI.

<p>Division (STAD) Berbantuan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Hukum Gerak Newton.”</p>	<p>nilai rata-rata siswa yang belajar tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (62,25).</p>	<p>Canva. Persamaan pada variabel <i>dependent</i> yaitu Hasil belajar.</p>	
---	--	--	--

